

Judul : KELAINAN ANISOMETROPIA PADA SISWA/I KELAS XII DI SMK LETRIS 2
TANGERANG SELATAN
Pengarang : Beta Amelia Putri 19006
Kode DOI :
Keywords : Anisometropia, students.
Item Type : Karya Tulis Ilmiah
Tahun : 2022

ABSTRACT

This study aims to determine anisometropia abnormalities in patients with refractive errors (ametropia) at SMK Letris 2, South Tangerang. This study uses descriptive quantitative methods by conducting objective and subjective examinations with 20 samples, namely students of class XII. From 20 patient samples, 18 patients were ametropia and 14 of them had anisometropia. If presented from 18 patients who experienced ametropia as much as 78% experienced anisometropia. This anisometropia is further categorized based on the power of refraction, namely absolute anisometropia, combined absolute anisometropia, and combined astigmatism anisometropia. The results of this study combined absolute anisometropia abnormalities accounted for the largest number with a percentage of 57% and treatment given to all patients with refractive errors were given glasses with maximum correction.

Keywords: *Anisometropia, students.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelainan anisometropia terhadap pasien yang mengalami kelainan refraksi (ametropia) di SMK Letris 2 Tangerang Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan melakukan pemeriksaan objektif dan subjektif dengan 20 orang sampel yaitu siswa/i kelas XII. Dari 20 sampel pasien didapatkan hasil 18 pasien ametropia dan 14 diantaranya mengalami anisometropia. Jika dipresentasikan dari 18 pasien yang mengalami ametropia sebanyak 78% mengalami anisometropia. Anisometropia ini dikategorikan lagi berdasarkan kekuatan refraksinya yaitu anisometropia absolut, anisometropia absolut gabungan, dan anisometropia astigmatisme gabungan. Hasil dari penelitian ini kelainan anisometropia absolute gabungan menepati jumlah yang terbesar dengan presentase 57% dan penanganan yang

diberikan kepada seluruh pasien yang mengalami kelainan refraksi diberikan kacamata dengan koreksi maksimal.

Kata Kunci : Anisometropia, siswa.

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| Kata Pengantar | vii |
| Daftar Isi | viii |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Identifikasi Masalah | 2 |
| 1.3. Batasan Masalah..... | 2 |
| 1.4. Rumusan Masalah | 2 |
| 1.5. Tujuan Penelitian..... | 2 |
| 1.6. Manfaat Peneltian..... | 2 |
| 1.7. Sistematika Penulisan..... | 3 |
| BAB 2 TINJAUAN REFERENSI | 5 |
| 2.1. Anisometropia | 5 |
| 2.1.1. Pengertian Anisometropia | 5 |
| 2.1.2. Klasifikasi Anisometropia | 7 |
| 2.1.3. Patofisiologi Anisometropia | 8 |
| 2.1.4. Penyebab Anisometropia..... | 10 |
| 2.1.5. Diagnosis Anisometropia | 10 |
| 2.1.6. Penanganan Anisometropia | 12 |
| 2.2. Siswa | 13 |
| 2.2.1. Pengertian Siswa | 13 |
| 2.3. Kerangka Teori..... | 15 |
| 2.4. Kerangka Konsep | 16 |

| | |
|---|----|
| BAB 3 METODE PENELITIAN..... | 17 |
| 3.1. Desain Penelitian..... | 17 |
| 3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional | 17 |
| 3.2.1 Variabel Penelitian | 17 |
| 3.2.2 Definisi Operasional..... | 18 |
| 3.3. Waktu dan Tempat Penelitian | 19 |
| 3.4. Populasi dan Sampel | 19 |
| 3.5. Pengumpulan Data | 19 |
| 3.6. Analisis Data | 21 |
| | |
| BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 23 |
| 4.1. Hasil | 23 |
| 4.2. Pembahasan | 25 |
| | |
| BAB 5 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI | 27 |
| 5.1. Kesimpulan..... | 27 |
| 5.2. Rekomendasi | 27 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penglihatan adalah salah satu indera yang sangat penting bagi manusia terutama anak-anak, karena 80% informasi kita peroleh melalui indera penglihatan. Mata adalah salah satu organ vital utama yang dimiliki manusia. Organ ini dapat membantu kita untuk melihat keindahan semesta serta berinteraksi secara baik dengan lingkungan sekitar. Kesehatan mata juga harus diperhatikan dengan baik dan benar (Suharti R : 2019). Salah satu faktor yang menentukan kesehatan mata adalah kemampuan mata untuk melihat. Di dunia medis penglihatan 20/20 bisa menjadi tolak ukur penilaian mata sehat. Sederhananya, jika mata bisa melihat objek pada jarak 6 meter dengan jelas artinya mata memiliki penglihatan 20/20. Sebaliknya, jika mata tidak bisa melihat objek pada jarak 6 meter dengan jelas diduga mata memiliki gangguan kelainan refraksi (Yosia & Na'imah, 2021).

Kelainan refraksi adalah kelainan pembiasan sinar pada mata, sehingga sinar tidak difokuskan pada retina atau bintik kuning, tetapi dapat di depan atau di belakang bintik kuning dan mungkin tidak terletak pada satu titik fokus (Hartanto & Inakawati, 2010). Kelainan refraksi merupakan kelainan kondisi mata yang paling sering terjadi dan miopia adalah salah satu kelainan refraksi pada mata yang memiliki prevalensi tertinggi di dunia. Dalam pengamatan selama beberapa dekade terakhir menunjukkan bahwa rata-rata prevalensi miopia telah mengalami peningkatan dan ada epidemi miopia di Asia (Jurnal Kesehatan Andalas, 2014). Miopia adalah kelainan refraksi pada mata dimana bayangan jatuh di depan retina ketika mata tidak dalam keadaan berakomodasi. Definisi miopia bervariasi namun pada umumnya mata dianggap myopia bila memerlukan lensa negative 0.50 dioptri untuk mengembalikan penglihatan normal (Young, 2010). Klasifikasi miopia berdasarkan derajatnya dapat dikategorikan menjadi miopia ringan jika nilai kekuatan refraksi sampai -3.00 D, miopia sedang jika nilai kekuatan refraksi -3.00 sampai dengan -6.00 D, miopia tinggi dimana nilai kekuatan refraksi lebih dari -6.00 D. Mata miopia

dapat dikatakan normal bila kekuatan refraksi pada kedua mata memiliki nilai yang sama. Namun jika pada kedua mata memiliki perbedaan kekuatan refraksi bisa dikategorikan sebagai kelainan Anisometropia.

Anisometropia merupakan suatu gangguan penglihatan dimana kedua mata terdapat perbedaan kekuatan refraksi. Perbedaan kekuatan refraksi ini dapat mengakibatkan kelainan penglihatan binokuler dimana bayangan yang terbentuk tidak sama baik ukuran, bentuk, atau keduanya (Monica Djaja Saputera, 2016). Anisometropia umumnya terdeteksi saat memeriksa kelainan refraksi pada mata. Dan yang paling penting kelainan-kelainan mata lainnya yaitu myopia, hipermetropia dan astigmatisma yang tidak ditangani dengan baik dapat menimbulkan munculnya anisometropia. Pada saat penulis melakukan pemeriksaan mata di SMK Letris 2 Tangerang Selatan dalam rangka bakti sosial kampus Aro Gapopin, penulis melakukan wawancara, anamnesa, dan melakukan pemeriksaan mata secara subjektif pada 20 siswa/i kelas XII. Hasil pemeriksaan menunjukkan banyak siswa/i kelas XII di SMK Letris 2 Tangerang Selatan yang mengalami kelainan anisometropia, terutama yang sebelumnya sudah pernah menggunakan kacamata. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk membuat karya tulis dengan mengangkat topik anisometropia, dan sebelumnya penulis pernah membaca jurnal tentang penelitian anisometropia pada siswa sekolah dasar sehingga membuat penulis tertarik membuat karya tulis dengan judul “KELAINAN ANISOMETROPIA PADA SISWA/I KELAS XII DI SMK LETRIS 2 TANGERANG SELATAN”.

1.

DAFTAR REFERENSI

- Ariaty, Y., Hengky, H. K., & Arfianty. (2019). FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA MIOPIA PADA SISWA/I SD KATOLIK KOTA PAREPARE. *http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/makes*, 2(3), 377-387.
- Budiono, S. (2013). *Buku ajar Ilmu Kesehatan Mata*. (S. Budiono, T. T. Saleh, Moestidjab, & Eddyanto, Eds.) Surabaya: Airlangga University.
- dr. Damar, & Na'imah, S. (2021, September). Strabismus (Mata Juling). Retrieved from <https://helohealth.com/mata/gangguan-penglihatan/strabismus/>
- Ilyas, S. (2012). *Ilmu penyakit mata* (5 ed.). Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Rares, L. (2016, Juli). Ambliopia anisometropia. *Jurnal Biomedik (JBM)*, 8, S64-S69.
- Saputera, M. D. (2016). Anisometropia. *CDK-245*, 43, 747-750.
- Saputera, M. D. (2016). Anisometropia. *Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara*, 43, 747-750.
- Scott, C. (2020, April). Anisometropia. Retrieved from <https://aapos.org/glossary/anisometropia>
- Umami, N. Z. (2022, April). Apa Itu Anisometropia. Retrieved from <https://arogapopin.ac.id/index.php/2022/04/24/apa-itu-anisometropia/>
- Yosia, M., & Na'imah, S. (2021, May 7). Bukan Hanya Bisa Melihat, Kenali 4 Ciri-Ciri Mata Sehat. Retrieved from <https://helohealth.com/mata/ciri-mata-sehat/>